

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan survey *online* pada *followers* instagram @kopiluwakofficial. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 – Januari 2022

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan antara dua atau lebih variabel dan alasan mengapa menggunakan penelitian ini adalah karena data kuantitatif lebih presisi dan bisa diuji secara statistik untuk melihat hubungan atau pengaruhnya.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. (Suryani dan Hendrayadi, 2015:109).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Alasan mengapa menggunakan metode survei adalah karena lebih efisien dan sifatnya yang sederhana dengan alat analisis statistik. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi (Suryani dan Hendrayadi, 2015: 115). Serta penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksplanatif. Menurut Sugiyono (2016: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel- variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya. Metode ini dapat menguji hipotesis yang diajukan, maka dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Bohnstedts Variabel penelitian adalah karakteristik dari orang, objek atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu (Yusuf, 2014: 102 dalam Pebriyanti, 2019: 35). Dalam penelitian akan dijumpai beberapa variabel antara lain

variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2014: 109 dalam Pebriyanti, 2019: 35). Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel bebas dan terkait diuraikan sebagai berikut:

X: *Celebrity endorser*

Y: Minat beli

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| No | Variabel | Dimensi | Indikator |
|----|---|-----------------------|---|
| 1. | Variabel X <i>Celebrity Endorser</i> (Rossiter dan Percy dalam Superwiratni, 2018) | 1. <i>Visibility</i> | a. Dikenal oleh masyarakat luas b. Prestasi di bidangnya c. Menarik perhatian. |
| | | 2. <i>Credibility</i> | a. Ahli dalam bidangnya. b. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. c. Dapat dipercaya dalam menyampaikan citra produk. |
| | | 3. <i>Attraction</i> | a. Daya tarik fisik b. Daya tarik karakter c. <i>Image</i> sesuai dengan produk. |
| | | 4. <i>Power</i> | a. Karisma b. Kekuatan mempengaruhi |

| | | | |
|----|--|------------------------|---|
| 2. | Variabel Y Minat Beli (Ferdinand dalam Feny2018) | 1. Minat Transaksional | a. Minat membeli produk b. Minat menggunakan produk |
| | | 2. Minat Referensial | a. Minat mereferensikan produk ke orang lain b. Membuat orang lain membeli produk yang sudah dibelinya |
| | | 3. Minat Preferensial | a. Minat kepada produk yang telah dikonsumsi b. Lebih berminat untuk membeli Luwak White Koffie dibanding merek kopi white lainnya |
| | | 4. Minat Eksploratif | Minat pada pencarian informasi terhadap produk yang diminatinya |

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80).

Populasi dari penelitian ini adalah *followers* instagram @kopiluwakofficial dengan karakteristik populasi yang pernah memberikan komentar dan suka pada postingan instagram @kopiluwakofficial tentang Luwak Kopi Hitam dan Arya Saloka.

Jumlah *followers* instagram @kopiluwakofficial sebanyak 170.007 (diakses pada tanggal 15 November 2021), kemudian didapatkan 5.439 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. *Followers* aktif dari akun @kopiluwakofficial
- b. Usia 20 – 45 tahun
- c. Pernah memberikan komentar dan suka pada postingan akun Instagram @kopiluwakofficial (periode 12 Januari 2021 dan 24 Februari 2021).
- d. Mengetahui Arya Saloka sebagai *celebrity endorser* dari iklan Luwak Kopi Hitam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi di mana sampel itu diambil (Morissan, 2017: 109).

Menurut Sugiyono (2016: 122) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik *probablysampling* dengan metode *simple random sampling* dengan mengundi

5.489 jumlah *followers* menjadi 98 responden untuk diambil menjadi sampel.

Penentuan jumlah sampel digunakan rumus Taro Yamane agar mendapat ukuran populasi dan batas kesalahan sebagai berikut:

n = jumlah sampel yang akan diambil
 N = jumlah produksi

e = presisi (10%)

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{5.439}{5.439 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{5.439}{5.439 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{5.439}{55,39}$$

$$n = 98,19$$

$$= 98 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel dari populasi dan ditentukan sebanyak 98 responden.

F. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diungkap dalam kuesioner berisi tentang pernyataan-pernyataan dalam Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang

fenomena sosial (Yusuf, 2017: 169). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Melalui Skala Likert tersebut, nantinya seluruh pertanyaan yang akan dijawab oleh responden akan dihitung pada setiap bobotnya lalu dijumlahkan secara keseluruhan untuk dapat diketahui nilai dari setiap responden dan dapat dijadikan skor penilaian terhadap variabel-variabel yang ada pada penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Suryani dan Hendrayadi, 2015: 171). Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Suryani dan Hendrayadi, 2015: 173).

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa sumber bacaan, buku-buku referensi, internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2017: 261).

Formulasi regresi linier sederhana (Sugiyono, 2016: 188)

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = sebagai nilai yang diprediksikan = nilai *intercept* (konstanta)

b = koefisien regresi

X = sebagai nilai variabel independen

2. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependenyang diuji pada tingkat signifikan 0,01. Jika nilai probability t lebihkecil dari 0,01 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah menentukan batas signifikasi, maka kaidah penerimaan atau penolakan Ho secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:Jika $\text{sig} < 0,01$ maka Ho tidak dapat diterima (Ho ditolak)

Jika $\text{sig} > 0,01$ maka Ho tidak dapat ditolak (Ha diterima)(Suryani dan Hendrayadi, 2015 : 104).

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel X dengan variabel Y yang telahdidapat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan yn = jumlah sampel

maka dengan demikian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak dan H1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ H1 diterima dan H0 ditolak (tidak memilikipengaruh).

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan (Suryani dan Hendryadi, 2015: 144).

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen alat ukur. Uji validitas ini menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Untuk dapat menganalisis validitas dan realibilitas maka dalam penelitian ini uji coba diberikan kepada 30 responden diluar sampel dan populasi.

Uji validitas membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (*degree o freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$ makadidapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 10% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,422.

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* atau Teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan

antara variabel/data/skala interval lainnya. Symbol korelasi *productmoment* ditulis dengan huruf “r”.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas (Suryani dan Hendryadi, 2015: 135).

Tujuan utama dari pengujian reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dan keteraturan hasil dari suatu instrument penelitian disebut reliable jika instrumen tersebut konsisten memberikan penilaian atas apa yang diukur. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach. Berikut untuk tabel penilaian berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Skala tersebut dikelompokkan menjadi lima kelas dengan range yang sama, maka kemantapan alpha dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|-------------|----------------------|
| 0,00 – 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 – 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 – 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 – 0,80 | Reliabel |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Reliabel |

Tabel diatas dapat dijelaskan jika $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0.70-0.80 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0.40-0.60 maka reliabilitas cukup reliabel. Jika $\alpha < 0.40$ maka reliabilitas rendah, jika α rendah kemungkinan ada satu atau beberapa pernyataan yang tidak reliabel.

J. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 30 orang responden yang mengetahui iklan Luwak Koffie Hitam yang dibintangi oleh Arya Saloka. Hasil uji validitas ini untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden. Uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (*degree of freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$ maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0.422. Berikut hasil pengujian validitas.

1. Uji Validitas Variabel X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*)

Hasil uji validitas X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Celebrity Endorser*)

| No. | Pernyataan | r _{tabel} | r _{hitung} | Keterangan |
|-----|------------|--------------------|---------------------|------------|
| 1 | X1 | 0,422 | 0,599 | Valid |
| 2 | X2 | 0,422 | 0,702 | Valid |
| 3 | X3 | 0,422 | 0,907 | Valid |
| 4 | X4 | 0,422 | 0,669 | Valid |
| 5 | X5 | 0,422 | 0,656 | Valid |
| 6 | X6 | 0,422 | 0,551 | Valid |
| 7 | X7 | 0,422 | 0,789 | Valid |
| 8 | X8 | 0,422 | 0,840 | Valid |
| 9 | X9 | 0,422 | 0,771 | Valid |
| 10 | X10 | 0,422 | 0,735 | Valid |
| 11 | X11 | 0,422 | 0,777 | Valid |
| 12 | X12 | 0,422 | 0,917 | Valid |
| 13 | X13 | 0,422 | 0,715 | Valid |
| 14 | X14 | 0,422 | 0,856 | Valid |
| 15 | X15 | 0,422 | 0,777 | Valid |
| 16 | X16 | 0,422 | 0,781 | Valid |
| 17 | X17 | 0,422 | 0,897 | Valid |
| 18 | X18 | 0,422 | 0,538 | Valid |
| 19 | X19 | 0,422 | 0,811 | Valid |
| 20 | X20 | 0,422 | 0,720 | Valid |
| 21 | X21 | 0,422 | 0,819 | Valid |
| 22 | X22 | 0,422 | 0,785 | Valid |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas di atas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menggunakan SPSS, sebanyak 22 pernyataan pada Variabel X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*) dapat dikatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,422(r_{tabel}).

2. Uji Validitas Variabel Y (Minat Beli)

Hasil uji validitas variabel Y (Minat Beli) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Beli)

| No. | Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|-----|------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | Y1 | 0,422 | 0,673 | Valid |
| 2 | Y2 | 0,422 | 0,727 | Valid |
| 3 | Y3 | 0,422 | 0,525 | Valid |
| 4 | Y4 | 0,422 | 0,941 | Valid |
| 5 | Y5 | 0,422 | 0,691 | Valid |
| 6 | Y6 | 0,422 | 0,805 | Valid |
| 7 | Y7 | 0,422 | 0,888 | Valid |
| 8 | Y8 | 0,422 | 0,855 | Valid |
| 9 | Y9 | 0,422 | 0,837 | Valid |
| 10 | Y10 | 0,422 | 0,888 | Valid |
| 11 | Y11 | 0,422 | 0,862 | Valid |
| 12 | Y12 | 0,422 | 0,895 | Valid |
| 13 | Y13 | 0,422 | 0,820 | Valid |
| 14 | Y14 | 0,422 | 0,861 | Valid |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas di atas, jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menggunakan SPSS, sebanyak 22 pernyataan pada Variabel X (Minat Beli) dapat dikatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,422 (r_{tabel}).

K. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X (*Celebrity Endorser*)

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,958 | 22 |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari variabel X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*) sebesar 0,958. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 22 butir pernyataan variabel X (*Celebrity Endorser Arya Saloka*) adalah **Sangat Reliabel**.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Beli)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Beli)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,961 | 14 |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari variabel Y (Minat Beli) sebesar 0,958. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 14 butir pernyataan variabel Y (Minat Beli) adalah **Sangat Reliabel**.

